

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha yang terencana dalam meningkatkan mutu dan kualitas dari pada manusia melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dan latihan untuk kepentingan manusia itu sendiri di masa yang akan datang. Di samping itu pendidikan juga merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai kedewasaan dan kematangan berpikir. Sama halnya dengan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, yaitu memiliki tujuan sama halnya dengan pendidikan yang lain, dan bahkan dalam proses pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan lebih terkesan unik serta menyenangkan karena orientasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mencakup tiga domain dalam pendidikan yaitu domain kognitif, afektif dan psikomotor.

Menurut Sagala, (2007:15) bahwa pendidikan merupakan proses pertumbuhan potensi intelektual dan psikologis, oleh karena itu menurutnya bahwa pendidikan pada hakikatnya bersifat semesta yang meliputi seluruh aspek kehidupan dan mencakup seluruh unsur kebudayaan seperti moral, etika, estetika, logika dan keterampilan yang serasi dan terpadu. Dalam proses pembelajaran semua hal tersebut di bahas, dipraktekkan serta diterapkan kepada siswa melalui proses yang disebut pembelajaran. Begitupun dengan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam proses pembelajarannya melibatkan unsur teori dan

praktek artinya bahwa dalam prosesnya siswa diajak bergerak sambil belajar dan bermain.

Khususnya pada konsep pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar yang diutamakan adalah bagaimana caranya agar siswa gembira, merasa bugar saat mengikuti proses pembelajaran, hal ini merupakan salah satu bagian dari tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar. Untuk itu dalam menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan bagi siswa sekolah dasar, maka guru berupaya untuk dapat melakukan setiap tugas gerak yang akan di berikannya.

Tujuan dari terampil serta mempunya guru dalam menguasai gerakan yang akan dibelajarkannya kepada siswa merupakan salah satu tolak ukur dari pada keberhasilan menganjar. Lebih lanjut, kemampuan guru dalam melakukan atau mendemonstrasikan berbagai keterampilan gerak bisa merangsang motifasi siswa dalam melakukan berbagai keterampilan gerak dasar siswanya.

Mendemonstrasikan berbagai bentuk gerakan yang kaitanya erat dengan setiap materi pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, maka guru hendaknya memahami serta mampu dalam menerapkan berbagai metode yang ada kaitannya dengan materi pelajaran. Salah satu metode yang relefan dengan antara lain adalah metode demonstrasi, karena dengan demonstrasi siswa akan lebih mudah memahami, berantusias dan mudah meplejari setiap bentuk gerakan yang didemonstrasikan ataupun dipraktekan oleh gurunya melalui keinginanya yang selalu ingin mencontohi. Di samping itu dengan metode demosntrasi guru akan lebih banyak mengulang-ulangi bentuk gerakan, dengan demikian siswa

akan lebih cenderung untuk mengingat teknik-taknik gerakan yang dibelajarkan oleh gurunya.

Di SDN 3 Bonepantai Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango khususnya pada siswa kelas V keterampilan dasar mereka dalam menerima tongkat pada lari sambung (estafet) belum seperti yang diharapkan, ini terlihat dari hasil observasi yang dilakukan ternyata dari 16 siswa rata-rata belum mampu melakukan cara menerima tongkat estafet dengan benar dengan persentase 50,92 % hal ini terjadi karena kurang tepanya guru dalam memilih metode yang relevansinya dapat diterapkan kepada siswa khususnya siswa kelas V.

Lari sambung merupakan bagian dari pada cabang olahraga atletik yang dibelajarkan di sekolah dasar. Lari sambung atau yang di kenal dengan istilah lari estafet sama halnya dengan pembelajaran lari yang lain, hanya saja dalam lari estafet menggunakan tongkat sebagai penyambung untuk diberikan pada pelari berikutnya. Untuk itu dalam proses pembelajarannya pada siswa kelas V sekolah dasar perlu diajarkan dengan berulang-gulang dan dengan menggunakan metode demonstrasi. Tujuannya agar siswa lebih mudah memahami dan mempraktekkan beberapa gerak dasar dalam menerikan tongkat estafet pada lari sambung.

Dari penjelasan di atas maka untuk menciptakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan gerak dasar siswa, maka guru kiranya terampil dan mampu melakukan berbagai variasi pembelajaran, khususnya pada penggunaan metode demonstrasi guru dituntut agar mampu mempraktekan atau mendemosntrasikan

setiap bentuk-bentuk gerak dasar yang akan diberikannya. Apabila hal ini terlaksana dengan baik kondisi belajar siswa akan lebih menyenangkan.

Untuk itu dalam meningkatkan ketemapilan dasar cara menerima tongkat pada siswa sekolah dasar khususnya dalam nomor lari sambung, salah satunya melalui metode demonstrasi. Hal ini mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul yaitu: Meningkatkan Keterampilan Dasar Menerima Tongkat Estafet Dalam Lari Sambung Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas V SDN 3 Bonepantai Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: apakah melalui metode demonstrasi cara menerima tongkat estafet dalam lari sambung siswa kelas V SDN 3 Bonepantai Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolangodapat ditingkatkan ?

## **1.3 Cara Pemecahan Masalah**

Dalam meningkatkan keterampilan dasar cara menerima tongkat estafet pada lari sambung untuk siswa kelas V di sekolah dasar dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi. Dengan penggunaan metode demonstrasi maka masalah-masalah dalam keterampilan dasar cara menerima tongkat estafet pada lari sambung dapat dipecahkan.

Dengan demikian melalui penggunaan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dasar cara menerima tongkat estafet dalam lari

sambung siswa kelas V SDN 3 Bonepantai Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango. Keterampilan dasar cara menerima tongkat estafet dalam lari sambung yang dimaksud dapat dipecahkan melalui tiga indikator penilaian yaitu: (a) Teknik mengulurkan tangan ke belakang, (b) pengaturan kecepatan lari saat menerima tongkat, dan (c) cara menerima tongkat.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani melalui penerapan metode demonstrasi, tujuannya guna meningkatkan keterampilan dasar pada nomor lari yang dibelajarkan di sekolah dasar, dan secara khusus untuk meningkatkan keterampilan dasar cara menerima tongkat estafet pada lari sambung siswa kelas V SDN 3 Bonepantai Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk:

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam upayanya meningkatkan gerak dasar siswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan keterampilan dasar dalam lari sambung siswa kelas V khususnya pada cara menerima tongkat estafet.

